

DAFTAR PUSTAKA

- Adinugraha, H. A., & Pudjiono, S. (2014). Evaluasi Pertumbuhan Tanaman Uji Klon Jati Pada Umur 10 Tahun Di Wonogiri, Jawa Tengah. *Jurnal Hutan Tropis*, 2(2), 163-169.
- Adinugraha, H. A. (2017). Pertumbuhan Tanaman Uji Keturunan Jati pada Umur 7 Tahun di Gunung Kidul, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Biologi dan Saintek II*. Surakarta, 20 Mei 2017. Hal. 8-13. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Adisarwanto, T. (2004). Efisiensi penggunaan pupuk kalium pada kedelai di lahan sawah. *Buletin Palawija*, (7), 30-38.
- Ardiansyah, F. (2013). Respon Pertumbuhan Jati Hasil Pemiakan Vegetatif terhadap Pupuk Kompos di Petak 17 Wanagama I. Skripsi. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- Armita, D., Wahdaniyah, W., Hafsan, H., & Al Amanah, H. (2022). Diagnosis visual masalah unsur hara esensial pada berbagai jenis tanaman. *Teknosains: Media Informasi Sains Dan Teknologi*, 16(1), 139-150.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Statistik Perusahaan Pembudidayaan Tanaman Kehutanan 2022*. BPS Indonesia. Jakarta.
- Ballard, T. M. (1988). A Forester's Guide to Forest Tree Nutrition. *Proceedings of a Forest Fertilization Workshop*. British Columbia: 2-3 Maret 1988. Hal. 21-36.
- Bariya, H., Bagtharia, S., & Patel, A. (2014). Boron: A promising nutrient for increasing growth and yield of plants. *Nutrient use efficiency in plants: concepts and approaches*, 153-170.
- Basri, E., & Wahyudi, I. (2013). Sifat dasar kayu jati plus perhutani dari berbagai umur dan kaitannya dengan sifat dan kualitas pengeringan. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan*, 31(2), 93-102.
- Bechtold, W. A. (2003). Crown-diameter prediction models for 87 species of stand-grown trees in the eastern United States. *Southern Journal of Applied Forestry*, 27(4), 269-278.
- Bevege, D. I., & Richards, B. N. (1972). Principles and practice of foliar analysis as a basis for crop-logging in pine plantations: II. Determination of critical phosphorus levels. *Plant and Soil*, 37(1), 159-169.
- Bell, M. J., Ransom, M. D., Thompson, M. L., Hinsinger, P., Florence, A. M., Moody, P. W., & Guppy, C. N. (2021). Considering soil potassium pools with dissimilar plant availability. *Improving potassium recommendations for agricultural crops*, 163-190.

- Blum, J., Melfi, A. J., Montes, C. R., & Gomes, T. M. (2013). Nitrogen and phosphorus leaching in a tropical Brazilian soil cropped with sugarcane and irrigated with treated sewage effluent. *Agricultural Water Management*, *117*, 115-122.
- Carter, R. (1988). An Overview of Forest Nutrition Problems in British Columbia. *Proceedings of a Forest Fertilization Workshop*, British Colombia: 2-3 Maret 1988. Hal. 37-50.
- Darma, S., Dhonanto, D., & Hasibuan, A. S. (2022). Analisis kandungan N-total dan pH tanah yang ditanami Leguminosae Cover Crops (LCC) pada umur tanam serta dosis pengapuran berbeda. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika Lembab ISSN*, *2622*, 3570.
- Dinas Kehutanan. (2016). Jejak Hutan Jati dalam Peradaban. *Jurnal Bakti Rimba*, *3*(5), 1-4.
- Drechsel, P., & Zech, W. (1991). Foliar nutrient levels of broad-leaved tropical trees: a tabular review. *Plant and soil*, *131*, 29-46.
- Ekawati, I., Dianawati, H., Sudarwati, H., Isdiantoni, & Fawaid. (2020). *Alley Cropping di Lahan Kering*. Sidoarjo. Zifatama Jawara.
- Ellsworth, D. S., & Reich, P. B. (1993). Canopy structure and vertical patterns of photosynthesis and related leaf traits in a deciduous forest. *Oecologia*, *96*, 169-178.
- Evans, J. (1979). The effects of leaf position and leaf age in foliar analysis of *Gmelina arborea*. *Plant and soil*, *52*(2), 547-552.
- Fakultas Kehutanan. (2024). *Pakar Pemuliaan Pohon UGM Tingkatkan Produktivitas Jati, Pinus, dan Meranti*. Yogyakarta. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada.
- FAO. (1977). *Soil and Plant Testing and Analysis*. United Nations: Food and Agriculture Organization of the United Nations.
- Faridah, E., Widiyatno., dan Primananda, E. (2016). Pertumbuhan Tanaman Uji Klon Jati Pada Berbagai Solum di Wanagama I, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Silvikultur Ke IV*, Balikpapan: 19-20 Juli 2016. Hal. 437-445.
- Fernández-Moya, J., Alvarado, A., Fallas, J. L., Miguel-Ayanz, A. S., & Marchamalo-Sacristán, M. (2017). NPK fertilisation of teak (*Tectona Grandis*) plantations: a case study in Costa Rica. *Journal of tropical forest science*, 417-427.
- Fox, T. R. (2000). Sustained productivity in intensively managed forest plantations. *Forest Ecology and Management*, *138*(1-3), 187-202.

- Gagnon, J. D. (1964). Relationship between site index and foliage nitrogen at two crown levels for mature black spruce. *The Forestry Chronicle*, 40(2), 169-174.
- Handayanto, E., Muddarisna, N., & Fiqri, A. (2017). *Pengelolaan kesuburan tanah*. Universitas Brawijaya Press.
- Hernita, D. (2016). Analisis Daun untuk Membangun Rekomendasi Pemupukan pada Tanaman Buah. *Prosiding Seminar Nasional Membangun Pertanian Modern dan Inovatif Berkelanjutan dalam Rangka Mendukung MEA*. BB Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Hal. 424-434.
- Huber, D., Römheld, V., & Weinmann, M. (2012). Relationship between nutrition, plant diseases and pests. In *Marschner's mineral nutrition of higher plants* (pp. 283-298). Academic Press.
- Husni, M. A. S., Ghazali, H. M., Suhaimin, W. C., & Adzmi, Y. (1993). Which canopy tier should be sampled to determine the fertility (nutritional) status of *Acacia mangium* on BRIS soils?. *Journal of Tropical Forest Science*, 6(1), 48-55.
- Husni, M. A. S., Ghazali, H. M., Suhaimi, W. C., & Adzmi, Y. (1996). Which leaf position in the crown of *Tectona grandis* (teak) should be sampled for fertility (nutritional) evaluation?. *Journal of Tropical Forest Science*, 9(1), 35-43.
- Iswara, F. V., & Nuraini, Y. (2022). Pengaruh pemberian dolomit dan pupuk anorganik terhadap serapan fosfat, populasi bakteri pelarut fosfat dan produksi padi. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 9(2), 255-265.
- Jayamadhavan, A., Sudhakara, K., & Wahid, P. A. (2000). Methods of Leaf Sampling in Teak (*Tectona grandis* L.) for Nutrient Analysis. *Journal of Tropical Forest Science*, 12(2), 227-237.
- Jones, C., & Jacobsen, J. (2005). Plant nutrition and soil fertility. *Nutrient management module*, 2(11), 1-11.
- Kadir, M., Abidin, Z., Mulyawan, R., Bachtiar, T., Yuniarti, A., Yusra, S., Citraresmini, A., Sofyan, E.T., Joy, B. and Mulyani, O. (2023). *Kesuburan Tanah*. Medan. Yayasan Kita Menulis.
- Khan, F., Siddique, A. B., Shabala, S., Zhou, M., & Zhao, C. (2023). Phosphorus plays key roles in regulating plants' physiological responses to abiotic stresses. *Plants*, 12(15), 2861.
- Lamb, D. (1976). Variations in the foliar concentrations of macro and micro elements in a fast-growing tropical eucalypt. *Plant and Soil*, 45, 477-492.
- Lestari, P. (2000). Kandungan Hara Daun Tegakan *Gmelina arborea* Roxb. pada Berbagai Umur dan Kondisi Pertumbuhan Berbeda (Studi Kasus di HTI PT.

- Surya Hutani Jaya, Kalimantan Timur). Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Kehutanan UGM. Yogyakarta.
- Liferdi, L., Poerwanto, R., Susila, A. D., Idris, K., & Mangku, I. W. (2008). Korelasi kadar hara fosfor daun dengan produksi tanaman manggis. *J. Hort* 18(3): 283-292.
- Lundeto, S. W., Anis, S. D., Kaunang, W. B., & Sumolang, C. I. J. (2021). Pengaruh tingkat kepadatan tanaman terhadap pertumbuhan Sorgum Brown Mid Rib (BMR) yang diberi pupuk bokashi kotoran ayam pada kondisi ternaung. *Zootec*, 41(1), 158-165.
- Mansyur, N. I., Pudjiwati, E. H., & Murtlaksono, A. (2021). *Pupuk dan pemupukan*. Syiah Kuala University Press.
- McCauley, A., Jones, C., & Jacobsen, J. (2011). Plant Nutrient Functions and Deficiency and Toxicity Symptoms. *Nutrient Management Module*, 9, 1-16.
- Melsasail, L., Warouw, V. R. C., & Kamag, Y. E. (2019). Analisis kandungan unsur hara pada kotoran sapi di daerah dataran tinggi dan dataran rendah. In *Cocos*, 2(6), 1-14.
- Menino, R. (2012). Leaf analysis in citrus: Interpretation tools. *Advances in Citrus Nutrition*, 59-79.
- Mpapa, B. L. (2016). Analisis kesuburan tanah tempat tumbuh pohon jati (*Tectona grandis* L.) pada ketinggian yang berbeda. *Jurnal Agrista*, 20(3), 135-139.
- Mpapa, B. L., & Sudarmaji, I. (2018). Unsur Hara Tanah dan Jaringan Tanaman Kehutanan Jenis Cepat Tumbuh dan Lambat Tumbuh. *Jurnal Hutan Tropis*, 6(1), 28-34.
- Muchovej, R. M., Newman, P. R., & Luo, Y. (2005). Sugarcane leaf nutrient concentrations: With or without midrib tissue. *Journal of plant nutrition*, 28(7), 1271-1286.
- Mulyana, D., & Asmarahman, C. (2010). *7 Jenis Kayu Penghasil Rupiah*. Jakarta: AgroMedia.
- Murtinah, V., Marjenah, Ruchaemi, A., & Ruhiyat, D. (2015). Pertumbuhan hutan tanaman jati (*Tectona grandis* Linn. f.) di Kalimantan Timur. *Agrifor: Jurnal Ilmu Pertanian dan Kehutanan*, 14(2), 287-292.
- Noda, I., Himmapan, W., Vacharangkura, T., Sukchan, S., Wichienopparat, W., & Furuya, N. (2021). Effects of Topography, Soil Organic Matter, and Chemical Properties on the Growth of Teak (*Tectona grandis*) Plantations in Northeast Thailand. *Japan Agricultural Research Quarterly: JARQ*, 55(4), 379-390.
- Nugroho, G. A., Lutfi, M. W., & Hanuf, A. A. (2023). *Pengelolaan N-tanah dan Pemupukan N*. Universitas Brawijaya Press.

- Nugroho, P. A. (2015). Dinamika hara kalium dan pengelolaannya di perkebunan karet. *Warta Perkaratan*, 34(2), 89-102.
- Nurhayati, D. R. (2021). *Pengantar Nutrisi Tanaman*. Surakarta. Unisri Press.
- Nursyamsi, N., Suhartati, S., & Kudus, T. A. (2007). Pengaruh zat pengatur tumbuh pada perbanyakan jati muna secara kultur jaringan. *Jurnal penelitian hutan dan konservasi alam*, 4(4), 385-390.
- Ombina, C.A. (2008). *Soil Characterization for Teak (*Tectona grandis*) Plantations in Nzara District of Sudan*. Thesis. Departement of Forestry. Stellenbosch University. South Africa.
- Perhutani. (2012). *70% Jati Perhutani akan Diganti Jati Plus*. Perhutani. Jakarta.
- Perhutani. (2022). *Laporan Tahunan 2022*. Perhutani. Jakarta.
- Pramono, A. A., Fauzi, A. M., Widyani, N., Heriansyah, I., & Roshetko, J. M. (2010). *Pengelolaan Hutan jati rakyat: panduan lapangan untuk petani*. Bogor: Cifor.
- Prehaten, D., Indrioko, S., Hardiwinoto, S., Na'iem, M., & Supriyo, H. (2018). Pengaruh Beberapa Karakteristik Kimia dan Fisika Tanah pada Pertumbuhan 30 Famili Uji Keturunan Jati (*Tectona grandis*) Umur 10 Tahun. *Jurnal Ilmu Kehutanan*, 12(1), 52-60.
- Ratna, D. N. (2021). *Pengantar nutrisi tanaman*. Surakarta. Universitas Slamet Riyadi Press.
- Ramage, C. M., & Williams, R. R. (2002). Mineral nutrition and plant morphogenesis. *In Vitro Cellular & Developmental Biology-Plant*, 38, 116-124.
- Resh, H. M. (2012). *Hydroponic Food Production: A Definitive Guidebook for the Advanced Home Gardener and the Commercial Hydroponic Grower, Seventh Edition*. United Kingdom: Taylor & Francis.
- Riyandoko, Sabastian, G. E., & Anggrayani, S. (2015). *Jati Sumber Peningkatan Penghidupan Petani Skala Kecil*. Bogor. World Agroforestry Centre (ICRAF).
- Riyanto, H. D., & Pahlana, U. W. (2012). Kajian evaluasi lahan hutan jati sistem bonita di Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Cepu. *Jurnal Penelitian Hutan Tanaman*, 9(1), 43-50.
- Rosiana, L., Nugroho, Y., & Prihatiningtyas, E. (2020). Evaluasi Pertumbuhan Jati (*Tectona grandis* Lf) Rakyat Umur 15 Tahun di Tropika Basah. *Jurnal Sylva Scientiae*, 2(4), 718-724.
- Rumondang, J., & Setiadi, Y. (2011). Evaluasi aplikasi fungi mikoriza arbuskula (FMA) dan respon pertumbuhannya terhadap jati (*Tectona grandis* Linn. F.) di persemaian. *Journal of Tropical Silviculture*, 2(3), 194-197.

- Santoso, H. (2014). Efektifitas Pemberian Pupuk Custom Bio dan Dosis Pupuk Phosphat pada Media Tanam terhadap Pertumbuhan Semai Kopi (*Coffea conephora*). Tesis. Fakultas Pasca Sarjana UNS. Surakarta.
- Santoso, M. E., & Hermiyanto, B. (2018). Diagnosis Keseimbangan Hara N, P, K, dan Mg pada Jeruk Siem Menggunakan Metode DRIS di Kecamatan Cluring. *JURNAL BIOINDUSTRI (JOURNAL OF BIOINDUSTRY)*, 1(1), 10-26.
- Setiabudi, (1993). *Kondisi Hara Daun Pada Berbagai Posisi Dan Tempat Tumbuh Berbeda*. Tesis (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.
- Setyamidjaja, D. (1986). *Pupuk dan Pemupukan*. Jakarta. CV Simplek.
- Siddiqui, M.T. (1998). Fertilizer Requirements and Nutrient Dynamics of Teak (*Tectona grandis* L.F.) Plantations in Peninsular Malaysia. Disertasi. Universiti Putra Malaysia.
- Simanungkalit, R. D. M., Suriadikarta, D. A., Saraswati, R., Setyorini, D., & Hartatik, W. (2006). Pupuk organik dan pupuk hayati. *Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor*, 312.
- Simon, H. (1993). *Hutan Jati dan kemakmuran: Problematika dan Strategi Pemecahannya*. Yogyakarta. Aditya Media.
- Siregar, E. B. M. (2005). *Potensi Budidaya Jati*. Fakultas Pertanian Program Studi Kehutanan Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Soetan, K. O., Olaiya, C. O., & Oyewole, O. E. (2010). The importance of mineral elements for humans, domestic animals and plants: A review. *African journal of food science*, 4(5), 200-222.
- Steenbjerg, F. (1954). Manuring, plant production and the chemical composition of the plant. *Plant and Soil*, 5, 226-242.
- Subandi, S. (2013). Role and management of potassium nutrient for food production in Indonesia. *Pengembangan Inovasi Pertanian*, 6(1), 30881.
- Sudaryono, S. (2009). Tingkat kesuburan tanah ultisol pada lahan pertambangan batubara sangatta, kalimantan timur. *Jurnal Teknologi Lingkungan BPPT*, 10(3), 337-346.
- Sudomo, M. F. A., Hardiwinoto, S., Indrioko, S., Budiadi, Prehaten, D., & Wibowo, A. (2021). Respon Pertumbuhan Tanaman Jati Plus Perhutani Umur 11 Tahun Terhadap Intensitas Penjarangan Dan Tumpang Sari (Studi Kasus Di Bkph Begal Kph Ngawi, Perhutani Jawa Timur). *Jurnal Pemuliaan Tanaman Hutan*, 15(1), 13-23.
- Sukarman, MA, & Purwanto, S. (2018). Modifikasi metode evaluasi kesesuaian lahan yang berorientasi pada perubahan iklim. *Jurnal Sumber Daya Lahan*, 12 (1), 1-11.

- Sukmadjaja, D., I. Mariska. (2003). *Perbanyak Bibit Jati melalui Kultur Jaringan*. Balai Penelitian Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian.
- Sulistiyono, A., dan Rohmatiah, A. (2016). Volume pohon berdiri petak 3A RPH Salam BKPH Lawu Utara KPH Lawu DS. *Jurnal Ilmu Pertanian*, 17(1), 19-33.
- Sumarna, Y. (2007). *Budidaya Jati*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sumarna, Y. (2011) *Kayu Jati: Panduan Budidaya & Prospek Bisnis*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Sumarni, G. dan M. Muslich. (2008). Kelas awet jati cepat tumbuh dan jati konvensional pada berbagai umur pohon. *Jurnal Penelitian Hasil Hutan* 26(4): 342 - 351.
- Suprpto, A. (2007). Pertumbuhan Bibit Jati (*Tectona Grandis* F. Lina) Pada Variasi Konsentrasi Dan Selang Waktu Pemberian Pupuk Organik. *Jurnal Penelitian Inovasi*, 28(2), 190-204.
- Suryanaji. (2014). Diagnosis Hara Makro pada Tanaman Jati (*Tectona grandis* L. f.) dengan Metode DRIS, M-DRIS, dan CND. Tesis (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pasca Sarjana UGM. Yogyakarta.
- Sutejo, M. M., & Kartasapoetra, A. G. (1990). *Pupuk dan Cara Pemupukan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Tamm, C. O. (1964). Determination of Nutrient Requirements of Forest Stands. *International Review of Forestry Research*, 1, 115-170.
- Tan, K. H. (2011). *Principles of soil chemistry*. Georgia [US]: CRC press.
- Tando, E. (2019). Upaya efisiensi dan peningkatan ketersediaan nitrogen dalam tanah serta serapan nitrogen pada tanaman padi sawah (*Oryza sativa* L.). *Buana Sains*, 18(2), 171-180.
- Thamrin, H. (2019). Pertumbuhan Tinggi Dan Diameter Tanaman Jati Salomon (*Tectona Grandis* Linn. f.) Umur 11 Tahun Di Desa Tanah Merah. *Jurnal Agriment*, 4(01), 54-56.
- Thomas, W. (1937). Foliar diagnosis: principles and practice. *Plant physiology*, 12(3), 571.
- Wahyudi, I., Priadi, T., & Rahayu, I. S. (2014). Karakteristik dan sifat-sifat dasar kayu jati unggul umur 4 dan 5 tahun asal Jawa Barat. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*, 19(1), 50-56.
- Van den Driessche, R. (1974). Prediction of mineral nutrient status of trees by foliar analysis. *The Botanical Review*, 40(3), 347-394.

- Yen, M. J. (1972). Leaf analysis as a guide to fertilization of citrus tree. *Journal of Taiwan Agricultural Research*, 250-255.
- Yusniyanti, E., & Kurniati, K. (2017). Analisa puncak banjir dengan metode MAF (Studi kasus sungai Krueng Keureuto). *EINSTEIN e-JOURNAL*, 5(1), 7-12.
- Zakia, M. J. B., Poggiani, F., & Couto, H. T. Z. (1983). Correlação entre a concentração de nutrientes nas copas ea altura das árvores de eucalipto plantadas em povoamentos puros. *IPEF*, 25(1), 29-32.